

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Tinjauan Tentang Anak Usia Dini

##### 1. Pengertian tentang anak usia dini

Ada banyak pendapat yang menjelaskan hal tersebut. Diantaranya pendapat dari *National Association for The Education of Young Children* (NAEYC), yang menjelaskan bahwa kategori anak usia dini adalah mereka yang usianya antara 0-8 tahun. Jenjang pendidikan anak tersebut biasanya masih berada pada tahap program pendidikan anak di tempat penitipan anak, pendidikan pra sekolah, dan TK atau SD. Anak usia dini menurut pendapat Santoso adalah anak-anak yang berumur 0 (baru lahir) hingga berumur 8 tahun<sup>18</sup>. Sementara ada pendapat lain menurut Subdirektorat PADU, anak usia dini adalah berdasarkan perkembangan, bayi mulai usia 0-1 tahun, usia dini mulai 1-5 tahun, masa kanak-kanak akhir yakni 6-12 tahun<sup>19</sup>.

##### 2. Prinsip-prinsip perkembangan anak usia dini

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat 10 fakta dasar mengenai prinsip perkembangan selama anak-anak.

---

<sup>18</sup> Tadkiroatun Musfiroh, *Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini* (Yogyakarta:2008),1.

<sup>19</sup> *Ibid.*,2.

- a. Perkembangan menyangkut perubahan. Tujuan perkembangan adalah aktualisasi diri atau pencapaian kemampuan bawaan. diantaranya;
  - 1) Kesadaran akan perubahan
  - 2) Perilaku
  - 3) Sikap sosial
  - 4) Penampilan
  - 5) Budaya
- b. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh proses belajar dan pengalaman.
- c. Perkembangan merupakan hasil proses kematangan dan belajar.
- d. Pola perkembangan bisa diramalkan karena memiliki pola tertentu.
- e. Pola perkembangan mempunyai karakteristik tertentu yang dapat diramalkan.
- f. Terdapat perbedaan individu dalam perkembangan aspek-aspek tertentu karena pengaruh bawaan dan sebagian karena kondisi lingkungan.
- g. Terdapat periode dalam pola perkembangan yang disebut periode pra-lahir, masa neonates, masa bayi, masa kanak-kanak awal, masa kanak-kanak akhir dan masa puber.
- h. Ada harapan sosial untuk setiap periode perkembangan.

- i. Bidang perkembangan mengandung kemungkinan resiko tertentu, baik fisik maupun psikologinya yang dapat mengubah pola perkembangan.
  - j. Kebahagiaan bervariasi pada berbagai periode perkembangan.
3. Aspek-aspek pengembangan anak usia dini

Aspek-aspek pengembangan pada anak usia dini meliputi:

- a. Pengembangan fisik dan motorik
  - b. Pengembangan kognitif
  - c. Pengembangan bahasa
  - d. Pengembangan sosial
  - e. Pengembangan moral<sup>20</sup>
4. Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini

Prinsip-prinsip pendidikan anak usia dini:<sup>21</sup>

- a. Taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk awal pendidikan sekolah. Untuk itu, taman kanak-kanak perlu menciptakan situasi pendidikan yang memberikan rasa aman dan menyenangkan.
- b. Masing-masing anak perlu memperoleh perhatian yang bersifat individual, sesuai dengan kebutuhan anak-anak usia taman kanak-kanak.
- c. Perkembangan adalah hasil proses kematangan dan proses belajar.

---

<sup>20</sup> Ibid., 5-11.

<sup>21</sup> Ibid., 16.

- d. Kegiatan belajar di taman kanak-kanak pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari.
- e. Sifat kegiatan belajar di taman kanak-kanak merupakan pengembangan kemampuan yang telah diperoleh di rumah.
- f. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak.

## **B. Tinjauan Tentang Perkembangan Fisik Motorik**

### **1. Pengertian fisik motorik**

Perkembangan adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah dan bukan pada organ jasmani tersebut, sehingga penekanan arti pada perkembangan terletak pada penyempurnaan fungsi psikologi yang termanifestasi pada kemampuan organ fisiologis.

Fisik disebut juga dengan jasad atau tubuh.<sup>22</sup> Perkembangan fisik memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung perkembangan fisik seorang anak akan menentukan ketrampilan anak dalam bergerak. Sementara secara tidak langsung, pertumbuhan dan perkembangan anak fisik mempengaruhi cara pandang anak terhadap dirinya sendiri dan cara pandang anak terhadap orang lain. Perkembangan fisik berjalan seiring

---

<sup>22</sup> Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku* .,1.30.

dengan perkembangan motorik.<sup>23</sup>

Perkembangan fisik menurut Hurlock mengemukakan bahwa perkembangan fisik seorang anak manusia meliputi 4 aspek, yaitu<sup>24</sup>:

- a. Sistem syaraf otak, yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan dan emosi.
- b. Otot-otot, yang mempengaruhi perkembangan kekuatan dan Perkembangan motorik.
- c. Kelenjar endokrin, yang menyebabkan munculnya pola tingkah laku
- d. Struktur tubuh, meliputi berat badan, tinggi dan proporsi.

Sedangkan motorik adalah semua gerakan yang mungkin didapatkan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitannya dengan pusat motorik otak.<sup>25</sup> Oleh karena itu, perkembangan fisik dan motorik tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling mendukung satu sama lain.<sup>26</sup> Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh.<sup>27</sup> Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh ketrampilan dan pola gerakan yang dapat

---

<sup>23</sup>Ibid.,2.14

<sup>24</sup>Ibid., 1.30.

<sup>25</sup>Bambang Sujiono " et.al", *Metode Pengembangan Fisik* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 1.3.

<sup>26</sup>Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku* ., 2.14.

<sup>27</sup>Sujiono, *metode pengembangan fisik.*, 1.12

dilakukan anak, sehingga erat kaitannya dengan perkembangan motorik di otak. Oleh sebab itu setiap gerakan yang dilakukan anak sesederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol otak. Perkembangan fisik anak akan berkembang pesat pada usia 4 tahun. Hal ini terlihat dari pertumbuhannya serta berat badannya sedangkan perkembangan motorik anak berkembang pesat pada usia 5 tahun, hal itu dapat terlihat dari gerakan anak menjadi lebih tangkas.<sup>28</sup>. Jadi kegiatan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Untuk itu pertumbuhan fisik anak diharapkan dapat terjadi secara optimal karena secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak sehari-harinya.

Jadi kesimpulan Perkembangan fisik motorik menurut peneliti adalah proses perubahan kualitatif yang mengacu pada kualitas fungsi organ-organ jasmaniah yang meliputi Struktur tubuh, Otot-otot, Kelenjar endokrin, Sistem syaraf otak sehingga anak mampu untuk bergerak dan mengendalikan bagian tubuhnya yang diperoleh dari unsur kematangan.

## 2. Lingkup pengembangan fisik motorik

Sebagaimana dikutip oleh Paul E. Dennison “gerakan adalah pintu

---

<sup>28</sup>Musfiroh, *Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Cerita* ., 1.

menuju pembelajaran” .<sup>29</sup> Setiap gerakan adalah kejadian sensoris-motorik, yang berkaitan dengan pemahaman kita akan dunia fisik, dunia tempat semua pembelajaran berasal.

Setiap gerakan anak sebenarnya melibatkan tiga unsur penting yaitu otot, otak dan syaraf. Jika salah satu dari ketiga unsur tidak berfungsi dengan baik maka gerakan yang dihasilkan juga tidak akan bermakna. Seefel menggolongkan 3 ketrampilan motorik anak, yaitu:<sup>30</sup>

a. Ketrampilan lokomotorik

Gerak lokomotor adalah aktivitas gerakan dengan caramemindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain

b. Ketrampilan non lokomotorik

Gerak non lokomotor adalah aktifitas atau tindakan dengan tidak memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat yang lain.

c. Ketrampilan memproyeksi

Gerak manipulatif adalah aktifitas yang dilakukan tubuh dengan bantuan alat.

Ada 2 macam gerak motorik, yaitu gerakan motorik kasar dan gerakan motorik halus:

a. Lingkup pengembangan motorik kasar

Gerak Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak.

---

<sup>29</sup>Jalaludin Rakhmat, *Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak* (Bandung:Mizan Pustaka, 2010), 109.

<sup>30</sup>Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik.*, 1.12

Gerak motorik kasar melibatkan aktivitas otot tangan, kaki dan seluruh tubuh anak.

b. Lingkup pengembangan motorik halus

Motorik halus adalah gerakan-gerakan tubuh yang melibatkan otot kecil. Misalnya otot tangan, otot muka, dan lain-lain. Gerakan motorik halus terutama yang melibatkan otot tangan dan jari biasanya membutuhkan kecermatan tinggi, ketekunan dan koordinasi antara mata dan otot kecil. Beberapa gerakan yang dapat dimasukkan dalam gerakan motorik halus adalah menggunting, merobek, menggambar, menulis, melipat, meronce, menjahit, meremas, menggengam, menyusun balok, tertawa, melotot, dan sebagainya.

3. Prinsip yang mengatur perkembangan motorik

Prinsip Yang Mengatur Perkembangan Motorik ada 3, yaitu:<sup>31</sup>

- a. Cephalocaudal adalah perkembangan tulang dan otot yang dimulai dari kepala sampai jari kaki.
- b. Proximodistal adalah perkembangan tulang dan otot yang dimulai dengan meningkatnya pengendalian otot yang paling dekat dengan bagian tengah tubuh, secara bertahap ke bagian luar menuju ke bagian yang jauh dari titik tengah menuju ke bagian kaki dan tangan.
- c. Perbaikana dalah peningkatan kemajuan dalam melakukan ketrampilan motorik halus dan kasar.

---

<sup>31</sup>Valentino, *Provil Perkembangan Anak: Prakelahiran Hingga Usia 12 Tahun* (PT Indeks, 2010), 25.



4. Pentingnya meningkatkan perkembangan motorik anak usia dini

a. Peran kemampuan motorik untuk perkembangan fisiologis anak

Pentingnya anak bergerak atau berolah raga akan menjaga anak agar tidak mendapat masalah dengan jantungnya karena sering dan rutinnya bergerak dengan cara berolah raga maka kegiatan tersebut juga menstimulasi semua proses fisiologis anak, seperti peningkatan sirkulasi darah dan pernafasannya.

b. Peran kemampuan motorik untuk perkembangan sosial dan emosional

Seorang anak yang mempunyai kemampuan motorik yang baik akan mempunyai rasa percaya diri yang besar. Lingkungan teman-temannya pun akan menerima anak yang memiliki kemampuan motorik atau gerak lebih baik, sedangkan anak yang tak memiliki kemampuan gerak tertentu akan kurang diterima teman-temannya. Penerimaan teman-teman dan lingkungannya akan menyebabkan anak mempunyai rasa percaya diri yang baik.

c. Peran kemampuan motorik untuk perkembangan kognitif anak

Meningkatkan kemampuan fisik motorik anak akan membuat aktivitas mereka semakin banyak. Selain itu juga akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari perkembangan mental anak. Gerakan yang mereka lakukan saat bermain bermanfaat untuk membuat fungsi belahan otak kanan dan

kiri otak kiri anak seimbang.dengan arahan yang baik maka akan menghasilkan pada tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat.

#### 5. Pengembangan fisik motorik pada kurikulum 2004

Kurikulum TK 2004 memuat pengembangan fisik motorik sebagai salah satu program yang wajib dikembangkan oleh guru TK. Berbeda dengan kurikulum 1994 yang secara jelas memisahkan pengembangan motorik kasar dengan motorik halus.

Pada kurikulum 2004 tidak ada pemisahan yang nyata antara keduanya. Oleh karena itu kita perlu menggolongkan isi program pengembangan fisik motorik pada kurikulum 2004 tersebut ke dalam dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

#### 6. Rancangan program pengembangan fisik motorik untuk anak taman kanak-kanak

Program kegiatan pengembangan fisik motorik untuk usia TK merupakan program kegiatan yang terintegrasi dalam kegiatan belajar dan bermain.

Kegiatan pengembangan fisik motorik bukan merupakan kegiatan yang terpisah dengan kegiatan lain. Oleh karena itu guru perlu menyusun rancangan program kegiatan dengan sebaik-baiknya agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rancangan program kegiatan pengembangan fisik motorik sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan/ aspek yang akan dikembangkan

Tujuan merupakan sasaran atau harapan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengembangan fisik motorik anak. Tujuan dimaksudkan adalah kompetensi dasar yang dijabarkan dalam indikator-indikator.

b. Pemilihan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan

Guru perlu memilih dan menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Pemilihan kegiatan ini harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan karakteristik anak. Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan kegiatan antara lain :

- 1) Melibatkan seluruh anak untuk dapat berpartisipasi aktif
- 2) Menyenangkan dan dilakukan melalui bermain
- 3) Dapat menyalurkan energi dan aspirasi anak
- 4) Membangkitkan keinginan anak untuk bereksperimen dan bereksplorasi
- 5) Mendorong anak untuk kreatif
- 6) Tidak membosankan
- 7) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
- 8) Memberikan kebebasan pada anak untuk mengembangkan kegiatan sesuai dengan imajinasinya
- 9) Sesuai dengan tema dan lingkungan anak

**C. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran**

1. Pengertian tentang belajar

Menurut Roger Belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif,

afektif dan psikomotorik agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral dan ketrampilan lainnya.<sup>32</sup>

## 2. Strategi pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan kelas, pengelolaan siswa, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian. Sedangkan teknik pembelajaran adalah implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung didalam kelas, tempat terjadinya proses pembelajaran.<sup>33</sup>

Pembelajaran pada anak usia dini ditaman kanak-kanak tidak seperti penerapan strategi pembelajaran pada jenjang pendidikan formal lainnya, karena potensi yang dimiliki setiap anak berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga menuntut adanya kebijakan serta kekreatifan seorang pendidik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan berbagai macam metode dan media pembelajaran. Strategi yang digunakan oleh guru TK yaitu dengan belajar seraya bermain.

## 3. Media pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.

---

<sup>32</sup> Nata, *Perspektif Islam* . , 101.

<sup>33</sup>Ibid., 20.

Beberapa pendapat tentang media pembelajaran. Asosiasi dan Komunikasi Pendidikan( Association Of Education And Communication Technology/ AECT) di Amerika, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan/ informasi. Asosiasi Pendidikan Nasional( National Education Assosiation/ NEA),media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Dari pendapat diatas terdapat persamaan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi<sup>34</sup>.

Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran di taman kanak-kanak sebaiknya berdasarkan prinsip :

- 1) Sebaiknya bersifat multi guna, artinya alat tersebut dapat dipergunakan untuk pengembangan berbagai kemampuan yang sesuai.
- 2) Bahan yang digunakan mudah didapat di lingkungan sekitar dan murah harganya.
- 3) Tidak menggunakan bahan yang berbahaya bagi anak.

---

<sup>34</sup>Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian Pengembangan, Dan Pemanfaatan)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007),7.

- 4) Alat yang digunakan dapat membangkitkan kreatifitas anak, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak.
  - 5) Sesuai dengan tujuan dan fungsinya.
  - 6) Dapat digunakan secara individual, kelompok atau klasikal.
  - 7) Alat di buat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.
4. Pengertian tentang metode

Metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.<sup>35</sup>

Dalam program kegiatan perkembangan fisik motorik anak di Taman Kanak-kanak, metode tersebut dapat digunakan jika sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Namun metode yang paling banyak digunakan untuk pengembangan motorik adalah demonstrasi, penugasan, praktik langsung dan sosio drama. Meskipun tidak menutup kemungkinan penggunaan metode lainnya baik secara terpisah maupun terintegrasi antara satu metode dengan lainnya.

5. Macam-macam metode pembelajaran

Macam-macam metode pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a) Metode ceramah
- b) Metode proyek
- c) Metode eksperimen

---

<sup>35</sup>Suryono, Haryanto, *Belajar Dan Pembelajaran*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 19.

- d) Metode pemberian tugas
- e) Metode diskusi
- f) Metode sosio drama
- g) Metode bercerita
- h) Metode karya wisata
- i) Metode bermain peran
- j) Metode demonstrasi
- k) Metode Tanya jawab
- l) Metode latihan/ driil<sup>36</sup>

#### **D. Tinjauan Tentang Metode Demonstrasi**

##### **1. Pengertian metode demonstrasi**

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperlihatkan sesuatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkenaan dengan bahan pelajaran.<sup>37</sup> Metode ini menghendaki guru lebih aktif dari pada anak didik, karena memang gurulah yang memperlihatkan sesuatu kepada anak didik. Guru yang melakukan kegiatan memperagakan suatu proses dan kerja suatu benda, misalnya bagaimana menggunakan kompor, bel listrik, penggunaan gunting dan jalannya mesin jahit. Dilain waktu anak didik juga bisa melakukan demonstrasi, baik secara klasikal atau kelompok dengan mendapatkan bimbingan guru bila dibutuhkan.

---

<sup>36</sup>Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment* (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 216.

<sup>37</sup>Syaiful Bahri Jamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 201.

Pemanfaatan metode demonstrasi dapat digunakan bersama dengan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>38</sup>

Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi:<sup>39</sup>

a. Kelebihan metode demonstrasi

- 1) Membantu anak didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda.
- 2) Memudahkan berbagai jenis penjelasan, sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas. Hal ini dengan sendirinya dapat mengurangi verbalisme pada anak didik.
- 3) Kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah dapat diperbaiki melalui pengamatan dan contoh konkret, dengan menghadirkan objek sebenarnya.

b. Kekurangan metode demonstrasi.

- 1) Anak didik terkadang sukar melihat benda dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- 2) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- 3) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemonstrasikan.

2. Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Pada penelitian ini difokuskan pada kegiatan pengembangan fisik motorik halus yaitu menggunting. Menggunting berguna untuk melatih

---

<sup>38</sup>R. Benny A. Pribadi, *Model Assure Untuk Mendesain Pembelajaran Sukses* (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), 121.

<sup>39</sup>Jamarah, *Guru Dan Anak Didik*, 201.



anak agar mampu menggunakan alat dan melatih ketrampilan memotong objek gambar. Hal ini akan membantu perkembangan motorik anak karena dengan kegiatan menggunting yang tepat, memilih dimana yang harus digunting merupakan latihan ketrampilan bagi anak.

Langkah metode demonstrasi pada kegiatan menggunting<sup>40</sup>:

- 1) Pegang objek gambar pada tangan kiri dan gunting ditangan sebelah kanan, kecuali pada anak kidal yang punya ketrampilan dan lebih mahir menggunakan tangan kiri untuk menggunting.
- 2) Menggunting berjarak 1 mm dari objek gambar.
- 3) Pada saat proses menggunting, posisi gunting lurus kedepan sedangkan objek digerakkan mengikuti arah pola yang akan digunting.
- 4) Gerakan tangan tidak berulang-ulang berhenti, kecuali jika sudah sampai pada ujung gunting sehingga hasilnya akan lebih rapi.
- 5) Proses menggunting dilakukan dengan gerakan menekan jari tangan yang lebih kuat sehingga tidak terputus-putus dan hasil guntingan akan lebih rapi dan halus.
- 6) Pada gambar yang diwarnai dengan menggunakan pewarna kering, misal crayon atau pensil warna maka selesai diwarnai objek bisa langsung di gunting.

---

<sup>40</sup> Hajar Pamadhi, *Seni Ketrampilan Anak* (Jakarta: 2010), 7.5.

- 7) Pada objek gambar yang menggunakan pewarna cair lebih baik proses menggunting ditunggu sampai kering agar lebih mudah menggunting dan memperoleh hasil guntingan yang rapi.

### Analisis penilaian anak dalam kegiatan pembelajaran

$$X = \frac{(2 \times 4) + (6 \times 3) + (4 \times 2) + (0 \times 1)}{N \text{ skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$X = \frac{26+8}{48} \times 100\%$$

$$X = 70,8\%$$

#### d. Refleksi

Hasil refleksi siklus II menunjukkan banyak anak yang sudah menunjukkan minat dan sudah mampu menyelesaikan dengan baik. Percakapan tentang materi pun sudah menunjukkan hasil yang maksimal.

### 4. Siklus III

#### a. Perencanaan

- 1) Pembuatan rencana perbaikan pembelajaran
- 2) Pembuatan media dan sumber pembelajaran
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan penilaian siswa

#### b. Pelaksanaan

##### (a) Kegiatan awal

- (1) Berbaris, doa salam
- (2) Berbagi dan bertanya
- (3) Berdoa sebelum mau belajar
- (4) Sabar menunggu giliran